

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Karakteristik PTK adalah sebagai berikut:

- 3.1.1 *An inquiry of practice from within* (penelitian berawal dari kerisauan guru akan kinerjanya).
- 3.1.2 *Self-reflective inquiry* (metode utama adalah refleksi diri, bersifat agak longgar, tetapi tetap mengikuti kaidah-kaidah penelitian).
- 3.1.3 Fokus penelitian berupa kegiatan pembelajaran.
- 3.1.4 Tujuannya : memperbaiki pembelajaran (Zainal Akib, Dkk. 2008, h. 3).

Ahmad Sudrajat (2011) mengemukakan bahwa:

Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di kelasnya sendiri bukan kelas orang lain untuk kemudian dipecahkan dan dicarikan solusinya dengan penerapan berbagai ragam teori tehknik pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dimaknai bahwa Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan kelas yang dapat membantu guru dalam mencapai tujuan-tujuan pembelajaran, mengatasi permasalahan di dalam kelas dan memaksimalkan kualitas serta tanggung jawab guru sebagai pengajar dan pendidik.

Jenis Penelitian Ini Adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Macth* untuk mengetahui hasil belajar pendidikan agama Islam (PAI) peserta didik kelas V SDN 05 Moramo setelah penerapan Model Pembelajaran *Make A Macth*.

### 3.2 Settingan Penelitian

#### 3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SDN 05 Moramo yang berjumlah 15 peserta didik yang terdaftar pada tahun ajaran 2019/2020.

**Tabel 3.1 Jumlah peserta didik kelas V SDN 05 Moramo**

No	Kelas	Subjek penelitian	
		Laki-Laki	Perempuan
1	V	7	8
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	

*Sumber data* : Buku daftar hadir siswa pegangan guru kelas V SDN 05 Moramo (Ibu Maulana S.Pd.).

#### 3.2.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran *Make A Macth* pada pembelajaran PAI peserta didik kelas V SDN 05 Moramo pada tahun ajaran 2019/2020 semester genap.

### 3.2.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 05 Moramo Kabupaten Konsele. Adapun lokasi penelitian ini bertempat di desa Pudaria Jaya. Kec. Moramo. Kab. Konawe Selatan.

### 3.2.4 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan Agustus-Oktober 2020.

### 3.3 Faktor-Faktor Yang Diteliti

Untuk lebih memudahkan dalam pemecahan masalah, ada beberapa hal yang diteliti antara lain :

- 3.3.1 Faktor peserta didik, yaitu melihat hasil belajar dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*.
- 3.3.2 Faktor guru, yaitu bagaimana guru mempersiapkan dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, mengarahkan peserta didik dalam menerapkan Model Pembelajaran *Make A Match*.
- 3.3.3 Faktor Materi, yaitu bagaimana melihat hasil belajar peserta didik dalam mempelajari materi pada mata pelajaran PAI dengan judul materi Ketika Bumi Berhenti Berputar dan Indahnya Nama-Nama Allah Swt. dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Match*.
- 3.3.4 Efektifitas penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* dalam meningkatkan hasil belajar.

### **3.4 Prosedur Penelitian**

#### **3.4.1 Siklus I PTK**

##### **3.4.1.1 Perencanaan (*Planning*)**

Tahapan perencanaan adalah menyusun tindakan yang dilakukan selama pelaksanaan penelitian. Jenis kegiatan yang dilakukan dalam perencanaan adalah pembuatan RPP dan penentuan waktu pelaksanaan, dan penyusunan instrumen lain yang relevan dengan penelitian.

3.4.1.1.1 Peneliti membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan *Model Pembelajaran Make A Match*.

3.4.1.1.2 Mempersiapkan alat dan bahan ajar yaitu : materi ajar, kartu soal dan kartu jawaban yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan *Model Pembelajaran Make A Match*, dll.

3.4.1.1.3 Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

3.4.1.1.4 Membuat LKS berupa soal-soal yang dikerjakan bersama-sama sesuai dengan tujuan pembelajaran.

3.4.1.1.5 Membuat tugas individu yang dikerjakan pada akhir pembelajaran.

##### **3.4.1.2 Pelaksanaan (*Acting*)**

Berdasarkan perencanaan di atas maka pelaksanaan dalam penelitian ini adalah tahap dimana peneliti melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah dalam penerapan Model Pembelajaran *Make A Match* yang telah dituangkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dalam tahap pelaksanaan, peneliti

baru akan menerapkan model pembelajaran *Make A Match* pada saat kegiatan inti.

Berikut prosedur pelaksanaannya :

#### 1. Kegiatan Pendahuluan

- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- Guru memberikan motivasi kepada peserta didik.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang dicapai peserta didik serta menjelaskan materi yang akan dipelajari.

#### 2. Kegiatan Inti

- Guru menyampaikan materi pembelajaran secara singkat.
- Guru membentuk kelompok diskusi dan memberikan tugas kelompok kepada masing-masing peserta didik untuk didiskusikan dan dikerjakan berdasarkan penjelasan guru sebelumnya.
- Peserta didik saling berdiskusi mengenai hasil belajarnya kepada kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.
- Peserta didik mempresentasikan hasil dari tugas yang diberikan dan dibahas bersama-sama dengan kelompok lain.

Pelaksanaan Model Pembelajaran *Make A Match* :

- 1) Peserta didik dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok merah dan kelompok kuning.

- 2) Guru membagi kartu pertanyaan kepada kelompok 1 dan kartu jawaban kepada kelompok 2.
- 3) Guru menyampaikan kepada siswa harus mencari atau mencocokkan kartu yang ia pegang dengan kartu kelompok lain. Guru juga menyampaikan batasan waktu maksimal yang ia berikan kepada mereka, yaitu 5 menit.
- 4) Guru meminta semua anggota kelompok mencari pasangan kartu yang cocok. Jika mereka sudah menemukan pasangannya masing-masing, guru meminta mereka untuk melaporkan diri kepadanya.
- 5) Jika waktu sudah habis, peserta didik yang belum menemukan pasangannya diminta untuk berkumpul sendiri.
- 6) Guru meminta peserta didik yang kartu pasangannya cocok, untuk maju ke depan kelas dan mempresentasikannya.
- 7) Guru bersama peserta didik membahas satu persatu pasangan jawaban dan soal yang sudah cocok.
- 8) Setelah selesai satu putaran, kartu dikumpulkan dan dikocok kembali agar peserta didik mendapatkan kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya sampai waktu yang ditentukan

### 3. Kegiatan Penutup

- Guru memberikan soal *post tes* untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik.

- Guru dan peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- Guru menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan do'a dan salam.

#### 3.4.1.3 Pengamatan (*Observation*)

Pengamatan atau observasi merupakan kegiatan terhadap keseluruhan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang berlangsung di kelas V.

#### 3.4.1.4 Refleksi

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap seluruh hasil penelitian baik yang menyangkut aktifitas pembelajaran (hasil observasi guru dan siswa) maupun hasil belajar. Hasil analisis tersebut digunakan untuk merefleksi dan hasil refleksi digunakan sebagai pedoman untuk menyusun pembelajaran pembelajaran siklus berikutnya. Tindakan pada materi ini berlangsung 2 siklus apabila pada tindakan pertama tidak berhasil sesuai dengan apa yang ingin dicapai maka akan dilakukan tindakan kembali sampai memenuhi kriteria pencapaian target yang telah ditentukan.

#### 3.4.2 Siklus II PTK

Kegiatan pada siklus II pada dasarnya sama dengan kegiatan pada siklus I yaitu yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Hanya saja pada siklus II berdasarkan hasil refleksi pada siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II bertujuan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran

pada siklus I agar mencapai indikator keberhasilan. Adapun tahapan siklus II adalah sebagai berikut :

3.3.2.1 Perencanaan (*Planning*): peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus I.

3.4.2.2 Pelaksanaan (*Acting*) : peneliti melaksanakan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus I.

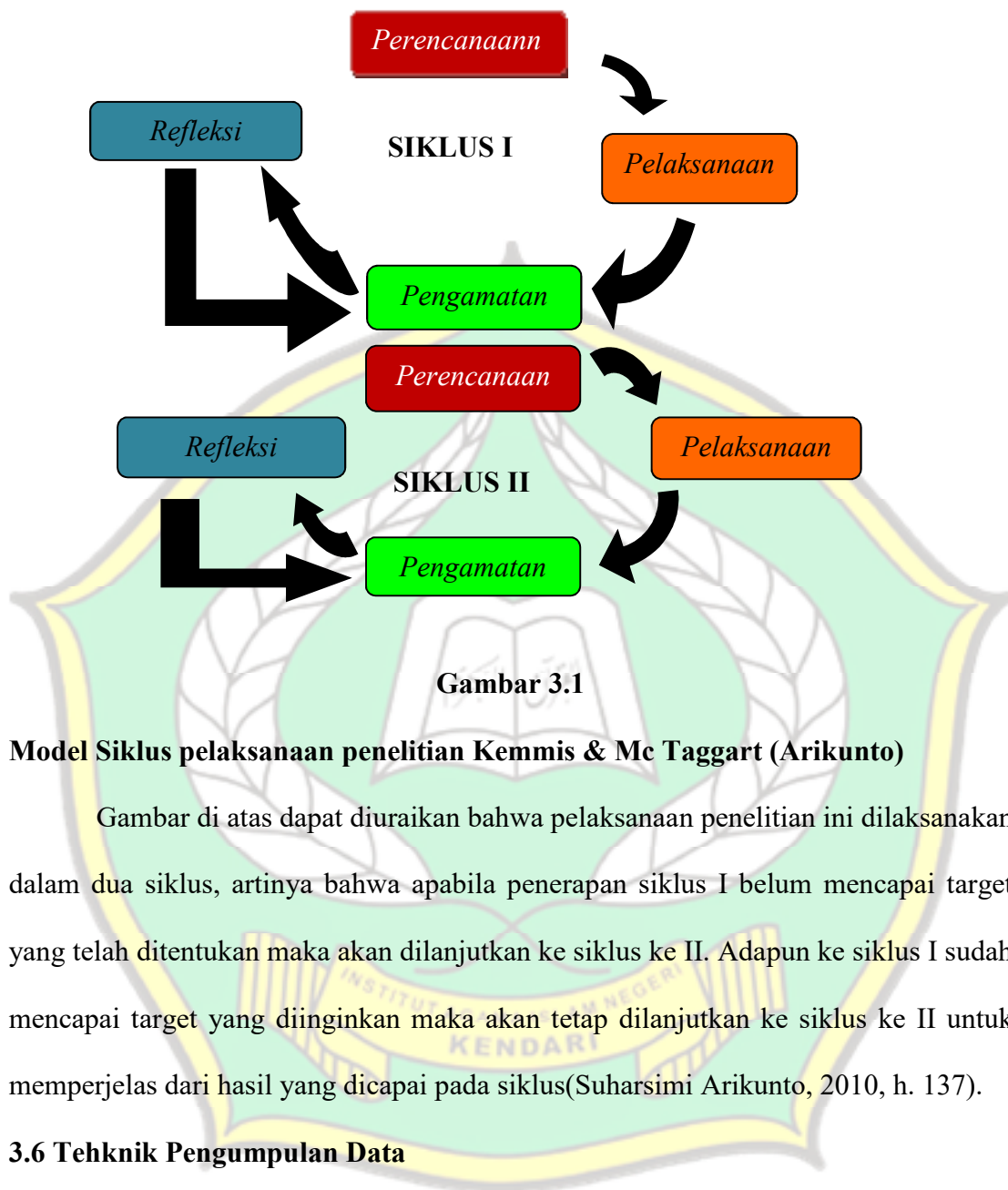
3.4.2.3 Pengamatan (*Observation*) : peneliti dan observer melakukan pengamatan terhadap aktivitas pembelajaran menggunakan lembar observasi.

3.4.2.4 Refleksi (*Reflexy*) : tim peneliti (peneliti dan observer) kembali menganalisis dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran pada siklus II, apakah pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK. Jika pada siklus ini belum terjadi peningkatan hasil belajar (belum mencapai indikator keberhasilan dalam PTK), penelitian akan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

### **3.5 Desain Penelitian**

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan dalam 2 (dua) siklus, dimana masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan atau observasi serta refleksi. Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model yang diadaptasi dari Kemmis & Mc Taggart yang dilukiskan pada gambar berikut ini :





**Gambar 3.1**

**Model Siklus pelaksanaan penelitian Kemmis & Mc Taggart (Arikunto)**

Gambar di atas dapat diuraikan bahwa pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, artinya bahwa apabila penerapan siklus I belum mencapai target yang telah ditentukan maka akan dilanjutkan ke siklus ke II. Adapun ke siklus I sudah mencapai target yang diinginkan maka akan tetap dilanjutkan ke siklus ke II untuk memperjelas dari hasil yang dicapai pada siklus (Suharsimi Arikunto, 2010, h. 137).

**3.6 Tehknik Pengumpulan Data**

Dalam suatu penelitian selalu terjadi tehknik pengumpulan data, dan data tersebut terdapat bermacam-macam jenis metode. Jenis metode yang digunakan dalam pengumpulan data disesuaikan dengan sifat penelitian yang dilakukan. Tehknik yang digunakan peneliti ini dalam mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

### 3.6.1 Observasi

Ridwan Abdullah Sani dan Sudirman (2017) menyimpulkan bahwa Observasi adalah “teknik pengumpulan data secara langsung dengan mengamati situasi yang ada di sekitar, observasi dapat dilakukan dengan menggunakan daftar centang (*checklis*), ataupun catatan terbuka (*bebas*) tentang KBM”. (h. 63), Observasi dilakukan peneliti pada awal penelitian untuk meminta izin di sekolah yang dituju serta melihat kondisi dan keadaan sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengobservasi guru dan siswa dalam proses pembelajaran di kelas, aktivitas dan interaksinya di dalam kelas, model pembelajaran yang digunakan serta sarana yang ada. Kemudian pada saat nanti peneliti melakukan penelitian di sekolah SDN 05 Moramo kelas V maka guru mata pelajaran PAI kelas V atas nama Ibu Maulana S.Pd., bertindak sebagai observer yang mengamati peneliti dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam berlangsung.

### 3.6.2 Wawancara

Ridwan Abdullah Sani dan Sudirman (2017) Wawancara adalah “teknik memperoleh data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan dan memerlukan jawaban lisan”. (h. 65), Yang diwawancarakan dalam penelitian ini adalah mengenai pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada narasumber, dalam hal ini adalah kepada pendidik atau guru dan peserta didik sebagai narasumber yang dijadikan sebagai perbaikan dari segi pembelajaran untuk ke depannya nanti. Dimana pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti seperti, (a) Berapa lama Ibu mengajar di SDN 05 Moramo?, (b) Berapa lama Ibu mengajar di

kelas V?, (c) Berapa jumlah siswa yang belajar di ruangan Ibu?, (d) Bagaimana hasil belajar siswa di kelas V ini?, (e) Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran?, (f) Model pembelajaran apakah yang Ibu gunakan?, (g) Apakah Ibu pernah menggunakan Model Pembelajaran *Make A Macth*?

### 3.6.3 Tes Hasil Belajar

Nana Syaodih Sukmadinata (2011) Tes adalah “suatu instrument atau prosedur sistematis untuk mengukur sampel dari perilaku dengan memberikan serangkaian pertanyaan dalam bentuk seragam”. (h. 223), Instrumen tes hasil belajar (THB) kognitif menggunakan soal tertulis dalam bentuk pilihan ganda untuk tes formatif disetiap akhir siklus dan uraian untuk lembar kerja peserta didik kelas V SDN 05 Moramo yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

### 3.6.4 Dokumentasi

Widodo (2005) Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti “barang tertulis, dimana dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian dan lain-lain”. (h. 51) Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, dengan memanfaatkan dokumen-dokumen, seperti jumlah siswa yang akan diteliti, foto nilai ulangan harian mata pelajaran, dan foto maupun video hasil penelitian tindakan kelas di kelas V yang menggunakan penerapan Model Pembelajaran *Make A Macth*.

### 3.7 Tehknik Analisis Data

Tehknik analisis data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran hasil belajar PAI yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran *Make A Macth*.

3.7.1) Menentukan nilai rata-rata hasil belajar PAI:

$$X = \frac{\sum f}{N}$$

Keterangan :

X = Jumlah nilai rata-rata yang diperoleh siswa  
 $\sum f$  = Jumlah nilai yang diperoleh siswa  
N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas (Anas Sudjono, 2006, h. 13)

3.7.2) Menentukan presentase ketuntasan belajar siswa :

$$P \text{ ketuntasan} = \frac{\sum fi}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase ketuntasan  
 $\sum fi$  = Jumlah siswa yang tuntas belajar  
N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas (Supardi, 2006, h. 28).

3.7.3) Menentukan peningkatan hasil belajar :

$$P = \frac{\text{postrate} - \text{baserate}}{\text{baserate}} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Peningkatan hasil belajar  
Post rate = Nilai sesudah diberikan tindakan  
Base rate = Nilai sebelum diberikan tindakan (Zainal Akib, 2001, h. 53).

### 3.8 Indikator Ketuntasan Belajar

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah hasil belajar PAI. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 80% hasil belajar siswa kelas V telah mencapai nilai  $\geq 70$  yaitu nilai KKM yang ditentukan sekolah pada mata pelajaran PAI.

